

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### II.1 Sejarah Umum PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) adalah merupakan BUMN dibawah Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Bidang usahanya adalah membangun kapal-kapal baru dan perbaikan (repair) kapal.

1. Pada mulanya bernama PT. Carya Putra yang didirikan berdasarkan akte notaries R. Sutoyo Wongsowidjojo No.4 tanggal 5 Mei 1964.
2. Berdasarkan surat keputusan presiden RI No.205 tahun 1964 PT. Carya Putra dijadikan proyek mandataris MPRS.
3. Pembangunan fisik dimulai pada bulan Februari 1965 dengan 4 tahap, masing-masing tahap selama 2 tahun dan peletakan batu pertama dilakukan oleh Presiden RI yaitu Ir. Soekarno.
4. Keadaan negara pada waktu itu kacau, semua proyek mandataris MPRS terhenti termasuk PT. Carya Putra.
5. Untuk menyelamatkan asset Negara, maka dengan surat keputusan presiden RI No.157 tahun 1966 PT. Carya Putra diintegrasikan ke dalam proyek-proyek khusus angkatan laut RI (ALRI).
6. Untuk penyesuaian nama dalam bidang gerak yang ada, maka berdasarkan keputusan Men. Pangal No.5420 tahun 1967 PT. Carya Putra dirubah namanya menjadi PT. Pelita Bahari.

- Perbaikan dan perawatan serta pemeliharaan semua jenis kerusakan pada berbagai macam tipe dan ukuran kapal.
- Pembangunan, reparasi, perawatan serta pembangunan bangunan lepas pantai.
- Docking kapal sampai dengan kapasitas 8.000 DWT.
- Pembangunan kapal baru sampai dengan 8.000 DWT.
- Pembuatan dan perbaikan perlengkapan kapal dan industri maritime lainnya.

#### II.4 Sarana dan Fasilitas Galangan

- Dock area

Tabel 2.1. Data Fasilitas Dock

Dock I (ASRI) (Floating Dock)	Panjang	= 100 m
	Lebar	= 13 m
	Kapasitas	= 1.100 TLC
Dock II (BUANA) (Floating Dock)	Panjang	= 101 m
	Lebar	= 20 m
	Kapasitas	= 3.000 TLC
Dock III (CITRA) (Floating Dock)	Panjang	= 120 m
	Lebar	= 21 m
	Kapasitas	= 8000 DWT
Slip Way	Panjang	= 81.7 m
	Lebar	= 12 m
	Kapasitas	= 1000 DWT



Gambar 2.1 Floating dock



Gambar 2.2 Graving dock



Gambar 2.3 Graving Dock

- Bengkel-bengkel
  - o Bengkel Pipa
  - o Bengkel Outfitting (kayu)
  - o Bengkel Listrik
  - o Bengkel Mekanik
  - o Bengkel Konstruksi
  
- Fasilitas Penunjang Lainnya
  - o Pembangkit listrik
  - o Poliklinik
  - o Sistem Tenaga Listrik
  - o Sentral Gas LPG dan Oksigen
  - o Dapur Umum
  - o Dinas Pemadam Kebakaran
  - o Gudang
  - o Dsb



Gambar 2.4 Bengkel Outfitting

## II.5 Kerjasama

Kerjasama yang dijalin PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) semata-mata bertujuan agar pihak-pihak yang melakukan kerjasama dengan pihak PT. dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) sendiri sama-sama mendapatkan keuntungan, saling alih teknologi dan juga saling kerjasama dalam hal standardisasi dan pengendalian mutu. Kerjasama yang hingga saat ini dilakukan oleh PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) antara lain dengan :

- Biro Klasifikasi Indonesia
- American Bureau of Shipping
- Bureau Veritas
- Germanischer Lloyd
- Det Norske Veritas
- L'loyds Register of Shipping
- Nippon Kaiji Kyokai

## II.6 Struktur Organisasi Galangan II (Terlampir)

Masing-masing dok yang ada di galangan II mempunyai petugas yang bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di dalam kapal yang disebut Kepala Sub Bagian Dok (Ka. Sub Dok), dimana berada dibawah tanggung jawab bidang sarana laut. Bidang sarana laut di bawah tanggung jawab Asisten Manager Sarana Fasilitas (Ass. Man Sarfas) & SKS. Di galangan II, Manajer Produksi membawahi Ass. Man Produksi dan Ass. Man SKS.

Ass. Man Produksi memiliki struktur organisasi yaitu bengkel-bengkel yang berfungsi untuk memperbaiki bagian-bagian kapal yang rusak sesuai dengan bidang masing-masing. Bengkel-bengkel yang terdapat di galangan II,yaitu :

- Bengkel Konstruksi
- Bengkel Outfitting
- Bengkel Mesin dan Mekanik
- Bengkel Listrik
- Bengkel Pipa

Setiap bengkel memiliki kepala subbengkel yang bertanggung jawab penuh terhadap semua pekerjaan yang ada di bengkel tersebut. Selain bengkel terdapat juga kepala proyek yang dibantu oleh asisten kepala yang juga bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan mulai dari kapal naik dok sampai kapal turun dok. Bidang dan sub. Bidang yang ada di Ass. Man produksi adalah :

- Kepala Proyek

Sebagai penanggung jawab seluruh perbaikan kapal atau dalam pembangunan kapal baru.

- Bengkel Konstruksi

Terdiri dari :

- Sub. Bengkel Mould Loft
- Sub. Bengkel Marking & Cutting
- Sub. Bengkel Pressing & Bending
- Sub. Bengkel Las Fabrikasi Sub Assembling
- Sub. Bengkel Las Erection 1
- Sub. Bengkel Las Erection 2
- Sub. Bengkel Las Assembling 1
- Sub. Bengkel Las Auto
- Sub. Bengkel Pelayanan
- Sub. Bengkel Erection 1

- Bidang SKS

Terdiri dari bidang kerja :

- PMK (Pemadam Kebakaran)
- LH (Lingkungan Hidup)
- K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

## II.7 Gambaran Uraian Pekerjaan Setiap Bidang di Galangan II

Setiap pekerjaan yang dilakukan setiap hari kerja oleh para pekerja, disesuaikan dengan job yang ada di kapal yang akan direparasi. Pekerjaan spesifik yang dilakukan oleh pekerja di setiap bidang adalah sebagai berikut :

- Berada di bawah pengawasan Asisten Manager Produksi
- Kepala Proyek
  - Bertanggung jawab terhadap seluruh pekerjaan / perbaikan kapal
  - Pembagian Job sesuai dengan 'repair list pekerjaan docking / floating repair' ke bengkel-bengkel
  - Menghubungi Sarana Fasilitas 7 K3 untuk penyediaan sarana fasilitas dan peralatan K3
- Bengkel Konstruksi
  - Mould Loft  
Pembuatan pola di atas kertas gambar
  - Marking  
Pemolaan di atas lempengan plat sesuai dengan skala sebenarnya
  - Cutting

- Penyambungan trafo las, alat-alat kerja listrik
  - Pelayanan aliran listrik ke kapal, dll.
  - Melayani peminjaman alat-alat
    - Trafo las
    - Lampu potong
    - Takal
    - Pranca
    - Dongkrak
    - Blower
    - Mesin bor
    - Mesin gerinda
  - Bidang Sarana Laut
    - Area Dok I
    - Area Dok II

Ketiga Dok tersebut berfungsi untuk :

Menaikkan kapal yang akan diperbaiki selama di atas Dok sampai perbaikan selesai, terutama pekerjaan di bawah garis air dan menurunkan kapal dari Dok

  - Transportasi Laut
- Pelayanan kapal kecil (tugboat) untuk menarik dan menjemput kapal yang akan masuk dan keluar dok serta keluar galangan
- Bidang Pemeliharaan
  - Urusan instalasi pipa

Perbaikan kebocoran pipa dan lambung Dok apung

  - Urusan mesin & peralatan



Perbaiki mesin rusak yang berhubungan dengan sarana darat

- Urusan pemeliharaan listrik & crane
  - Penyediaan dan pemeliharaan lampu, AC, telepon di kantor galangan dan diatas kapal
  - Perbaiki alat listrik : trafolas, gerinda, blower, crane, operate crane, crane flooring, crane RB

## **II.8 Kebijakan Mutu Perusahaan**

PT. Dok & Perkapaln Kodja Bahari (Persero) menetapkan komitmen penerapan system manajemen mutu ISO 9001 : 2000 secara efektif, untuk menjamin kepuasan pelanggan melalui strategi :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk lingkungan hidup
- Kualitas produk
- Harga bersaing
- Penyerahan produk tepat waktu
- Peningkatan pelayanan pelanggan

Sasaran mutu korporasi adalah meningkatkan kinerja dengan melaksanakan “peningkatan berkelanjutan” (Continual Improvement).

Kecukupan sumber daya, motivasi karyawan dan target pencapaiannya menjadi tanggung jawab pimpinan bersama seluruh jajaran karyawan dan mitra kerja korporasi.

## **II.9 Sasaran Mutu Perusahaan**

- Menerapkan ISO 9001 : 2000 dengan konsisten dalam rangka peningkatan kerja yang berkelanjutan

Pemotongan plat yang sudah dipotong dengan menggunakan alat pemotong baik berupa yang manual (handly cutting) atau dengan yang otomatis (CNC)



Gambar 2.8 Mesin CNC

- Bending Metal Forming  
Pembentukan plat yang sudah dipotong dengan menggunakan mesin bending atau mesin press
- Sub Assembly  
Penyambungan plat-plat kecil yang sudah dipotong
- Assembly  
Penyambungan dari hasil sub assembly menjadi bentuk blok-blok kecil
- Pra Erection  
Persiapan membentuk body kapal dengan menyambungkan blok-blok kecil
- Erection

7. Berdasarkan pemerintah No.3 tahun 1977, PT. Pelita Bahari dirubah status hukumnya menjadi BUMN di bawah DepHub (Persero).
8. Untuk meningkatkan kemampuan produksi atas bantuan pemerintah Jepang pada bulan Desember 1980 dimulai pembangunan graving dock kapasitas 8.000 DWT lengkap dengan sarana penunjangnya.
9. Berdasarkan instruksi Presiden RI No.10 tahun 1984, pembinaan PT. Pelita Bahari dialihkan dari menteri perhubungan kepada menteri perindustrian. (BUMN di bawah Departemen Perindustrian)
10. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.59 tahun 1990 dilakukan atau dilaksanakan penggabungan 3 galangan kapal nasional (BUMN), yaitu :

1. PT. Dok & Perkapalan Tanjung Priuk
2. PT. Pelita Bahari
3. PT. Kodja

Menyusul PT. Dok & Galangan Kapal Nusantara (Galnus) bergabung menjadi PT. Dok dan Perkapalan Bahari (Persero) dengan akte Ny. Sulami Mustafa SH, dimana Pelita Bahari menjadi PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Unit Produksi Jakarta III (UPJ III). Dan kemudian pada tahun 2006 Unit Produksi Jakarta III atau yang disingkat dengan UPJ III dirubah namanya menjadi galangan II.

## **II.2 Sejarah PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Galangan II**

Galangan II merupakan salah satu cabang PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) dari empat cabang yang lain yaitu, galangan I yang berlokasi di dalam pelabuhan Tanjung Priuk, galangan 3 yang terletak di sisi berlawanan dengan galangan II, yang sama berlokasi di jalan Sindang Laut, Jakarta Utara. Serta galangan 4 yang berada di dekat daerah Ancol. Lokasi galangan II sendiri terletak di daerah

- Mencapai target penjualan dan profit sesuai rencana dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RAKP) 2008
- Meningkatkan kinerja produktivitas, dengan :
  - o Menetapkan harga pokok produksi (hpp) – kapal baru : 75-85 %
  - o Menetapkan hpp – reparasi : 55-65 %
  - o Meningkatkan kepuasan pelanggan
- Mencapai sasaran mutu Health Safety Environment (HSE) Management untuk mencegah kerugian perusahaan akibat kesalahan kerja
- Melaksanakan pengecekan kesehatan karyawan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kesehatan karyawan.

#### **II.10 Sasaran Mutu HSE Management Perusahaan**

- Tidak ada kecelakaan berat / meninggal dunia (No Fatality)
- Tidak ada kecelakaan kerja / kerugian yang menyebabkan hilangnya jam kerja (No Lost Time Injury)
- Tidak ada kejadian / kecelakaan yang menyebabkan seseorang dirawat di rumah sakit (No Medical Treatment Case)
- Tidak ada kejadian / kecelakaan yang menyebabkan kerusakan peralatan dan lingkungan (No Damage of Equipment and Enviroment)
- Tidak ada kejadian / kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan / kerugian bagi asset perusahaan maupun produk pelanggan (No Lost of Company Asset of Costumers Product)

Penyambungan blok-blok kecil menjadi blok-blok kapal sehingga membentuk body kapal

- Bengkel Outfitting
  - Sub. Bengkel Cat & Sand Blast
    - Sekrap, pengikisan korosi pada lambung / body / lempengan plat dengan menggunakan alat yang berbentuk skop kecil
    - Sand blast, pembersihan kapal dengan menggunakan pasir yang disemprotkan ke dinding / body kapal / lempengan plat yang akan dibersihkan dengan menggunakan tekanan air yang tinggi dari kompresor
    - Waterjet, pembersihan body kapal dengan cara menyemprotkan air dengan pompa bertekanan tinggi
    - Replating, bongkar pasang plat yang akan direparasi
    - Pengecatan body kapal atau bagian-bagian lain dari kapal dengan manual atau menggunakan mesin pengecat
  - Sub. Bengkel Kayu
    - Perbaikan perabotan dari kayu baik yang ada di kantor galangan maupun di atas kapal yang sedang direparasi
    - Perbaikan instalasi air di atas kapal
  - Sub. Bengkel Plat
    - Penutupan instalasi udara dengan plat (Ducting)
  - Sub. Bengkel Cleaning
    - Membersihkan tangki dari oli atau kotoran lain untuk siap diperbaiki
- Bengkel Mesin dan Mekanik

7. Berdasarkan pemerintah No.3 tahun 1977, PT. Pelita Bahari dirubah status hukumnya menjadi BUMN di bawah DepHub (Persero).
8. Untuk meningkatkan kemampuan produksi atas bantuan pemerintah Jepang pada bulan Desember 1980 dimulai pembangunan graving dock kapasitas 8.000 DWT lengkap dengan sarana penunjangnya.
9. Berdasarkan instruksi Presiden RI No.10 tahun 1984, pembinaan PT. Pelita Bahari dialihkan dari menteri perhubungan kepada menteri perindustrian. (BUMN di bawah Departemen Perindustrian)
10. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.59 tahun 1990 dilakukan atau dilaksanakan penggabungan 3 galangan kapal nasional (BUMN), yaitu :
  1. PT. Dok & Perkapalan Tanjung Priuk
  2. PT. Pelita Bahari
  3. PT. KodjaMenyusul PT. Dok & Galangan Kapal Nusantara (Galnus) bergabung menjadi PT. Dok dan Perkapalan Bahari (Persero) dengan akte Ny. Sulami Mustafa SH, dimana Pelita Bahari menjadi PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Unit Produksi Jakarta III (UPJ III). Dan kemudian pada tahun 2006 Unit Produksi Jakarta III atau yang disingkat dengan UPJ III dirubah namanya menjadi galangan II.

## **II.2 Sejarah PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Galangan II**

Galangan II merupakan salah satu cabang PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) dari empat cabang yang lain yaitu, galangan I yang berlokasi di dalam pelabuhan Tanjung Priuk, galangan 3 yang terletak di sisi berlawanan dengan galangan II, yang sama berlokasi di jalan Sindang Laut, Jakarta Utara. Serta galangan 4 yang berada di dekat daerah Ancol. Lokasi galangan II sendiri terletak di daerah

Tanjung Priuk, Jakarta Utara yang beralamatkan Jalan Sindang Laut No.119, Cilincing – Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14310.

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) galangan II merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa reparasi kapal dan pembangunan kapal baru. Jenis kapal yang direparasi bervariasi, mulai dari kapal penumpang, kapal minyak (tanker), kapal barang (cargo), kapal tunda (tugboat), kapal container dan lain-lain. Namun, tidak semua kapal dapat di reparasi dan di bangun di galangan II, harus disesuaikan dengan berat dan ukuran (panjang, lebar dan tinggi) maksimum dok.

Dilihat dari letak geografisnya PT. Dok & Kodja Bahari (Persero) galangan II memiliki letak posisi yang sangat strategis, yaitu berada disekitar atau berdekatan dengan Pelabuhan Utama Tanjung Priuk sehingga masuk dalam jalur pelayaran Nasional dan Internasional. Oleh karena itu jika kapal setelah bongkar muat memerlukan perawatan (maintenance) dan perbaikan (repair) termasuk pengedokan (docking) serah habis masa sertifikasi baik lautnya setelah bongkar muat jadi dekat dan menghemat biaya bila dilakukan disini sehingga tidak perlu empty voyage khusus. Kemudian lainnya, yaitu material-material yang diperlukan guna mendukung pekerjaan produksi dapat langsung dikirim melalui darat atau laut, selain itu letaknya yang menjorok kedalam memungkinkan terhindar dari badai laut, deburan ombak dan tiupan angin laut yang kencang serta water front yang tenang. (Lay Out perusahaan terlampir).

### **II.3 Bidang Usaha**

Bidang usaha PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) dalam operasinya adalah sebagai berikut :

- Perbaiki mekanik / mesin kapal yang rusak
- Perbaiki dan pengecekan poros baling-baling kapal
- Perbaiki dan pengecekan poros dan kemudi kapal
- Bengkel Listrik
  - Perbaiki sarana peralatan listrik khususnya diatas kapal
  - Penyediaan sarana :
    - Lampu-lampu penerangan
    - Alat instrument
    - Radio panggil
    - Kompas
    - Generator dan
    - Elektro lainnya
- Bengkel Pipa
  - Perbaiki pipa valve kapal
  - Membuat pipa valve baru menurut pesanan yang dibutuhkan di kapal
  - Doubling yaitu penambalan plat pada pipa baru atau pipa yang akan direparasi
- Bidang Sarana Darat
  - Pompa dan alat angkut
    - Memompa air bersih ke kapal (air minum)
    - Pengetriman kapal
    - Penyediaan forklift, crane, kato, pompa waterjet, dsb.
  - Pembangkit & Penyalur
    - Menghidupkan generator & kompresor (apabila dihidupkan), Oksigen, LPG, dan menyalurkan ke seluruh areal galangan yang memerlukan.